

## KOMPONEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA JEPANG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO

**Nuril Adha Indana**

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[nuril.19041@mhs.unesa.ac.id](mailto:nuril.19041@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen pembelajaran keterampilan berbahasa Jepang yang mencakup strategi, media, bahan, dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler di MA Darul Ulum Waru. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumenter. Analisis data menggunakan teori dari Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah strategi belajar tuntas; 2) Media pembelajaran yang digunakan adalah kartu huruf (hiragana, katakana, dan kanji), papan tulis beserta spidol, microsoft powerpoint beserta proyektor, dan sumber belajar berupa kamus kanji N5 dan N4 Gakushudo dan *Basic Kanji Book* terbitan Bonjinsha CO., LTD; 3) Bahan pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan yang tertulis pada isi *teks book* Kana Nyuumon, Nihongo 1, Nihongo 2, serta Minna no Nihongo 1; 4) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa pemberian kuis dan latihan-latihan soal secara *offline* maupun *online*.

**Kata Kunci:** Komponen pembelajaran, keterampilan berbahasa Jepang, ekstrakurikuler.

### Abstract

This study aims to describe the learning components of Japanese language skills which include strategies, media, materials, and evaluation of learning in extracurricular activities at MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. The research design used was descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observations and documentary studies. Data analysis uses the theory of Miles and Huberman which consists of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that: 1) The learning strategy applied is a complete learning strategy; 2) The learning media used are letter cards (hiragana, katakana, and kanji), whiteboards and markers, Microsoft powerpoint and projectors, and learning resources in the form of N5 and N4 Gakushudo kanji dictionaries and Basic Kanji Book published by Bonjinsha CO., LTD; 3) The learning materials studied are in accordance with those written in the contents of the textbook Kana Nyuumon, Nihongo 1, Nihongo 2, and Minna no Nihongo 1; 4) The learning evaluation is done by giving quizzes and practice questions offline and online.

**Keywords:** Learning component, Japanese language skill, extracurricular.

### PENDAHULUAN

Pemelajar bahasa Jepang diharuskan untuk memahami empat keterampilan berbahasa dari mendengar (*kiku ginou*), berbicara (*hanasu ginou*), membaca (*yomu ginou*), hingga menulis (*kaku ginou*). Untuk menguasai keempat keterampilan tersebut semua komponen pembelajaran harus saling bersinergi.

Semua komponen pembelajaran harus saling terkait dan terhubung menjadi suatu sistem untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Komponen pembelajaran meliputi peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, bahan/materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran. Jika salah satu komponen pembelajaran berjalan kurang

sempurna maka tidak dapat mewujudkan proses pembelajaran yang maksimal dan berkualitas. Ketika jam pelajaran di kelas tidak cukup untuk dilakukannya pembelajaran, maka pembelajaran dapat dilanjutkan di luar kelas, dalam hal ini yang dimaksud adalah ekstrakurikuler atau klub. Kegiatan belajar di luar jam mata pelajaran yang dilakukan di kelas bertujuan membantu peserta didik untuk meningkatkan potensi, bakat, dan minat. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan ekstrakurikuler atau klub akan sangat membantu penguasaan materi oleh peserta didik yang tidak terjadi selama pembelajaran pada jam mata pelajaran di kelas.

Ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru memiliki strategi pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran pada ekstrakurikuler

# KOMPONEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA JEPANG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO

bahasa Jepang di sekolah lain. Pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang di MA Darul Ulum Waru mengatakan bahwa materi dalam buku-buku yang dipelajari harus dikuasai dalam waktu yang cenderung singkat. Pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang di MA Darul Ulum Waru mengharuskan peserta didik menghafal buku Kana Nyuumon dalam waktu 3 minggu, buku Nihongo 1 dan Nihongo 2 diharuskan tamat dalam waktu 1 bulan. Kemudian buku Minna no Nihongo 1 juga diharuskan tamat dalam waktu 3-4 bulan. Kegiatan pembelajaran pada MA Darul Ulum Waru juga menggunakan kamus kanji N5 dan N4 namun penggunaannya hanya sebagai selingan saja dalam pembelajaran. Berdasarkan pola kegiatan dan strategi pembelajaran yang diterapkan tersebut membuat ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru memperoleh sebanyak lebih dari 300 prestasi keterampilan berbahasa yakni keterampilan mendengar *kiku* (聞く) dan menulis *kaku* (書く), (mendengarkan dan menulis bahasa Jepang); keterampilan membaca *yomu* (読む) dan keterampilan berbicara *hanasu* (話す). Selain itu, prestasi-prestasi yang telah diperoleh ekstrakurikuler bahasa Jepang antara lain cerdas cermat, olimpiade, *shodou* (seni kaligrafi huruf Jepang), kanji taikai, *sakubun* (mengarang), dan lomba lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti komponen pembelajaran yang terdiri dari komponen strategi, media, bahan dan evaluasi pembelajaran yang melatarbelakangi keberhasilan ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru dalam perolehan berbagai prestasi pembelajaran keterampilan berbahasa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan jenis data dan cara dalam menganalisis. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini didesain untuk mendeskripsikan dan menggambarkan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan strategi, media, bahan, dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru.

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Sedangkan data penelitian dalam penelitian ini adalah deskripsi pembahasan hasil dari wawancara dengan pembimbing, observasi secara *offline* maupun *online*, dan studi dokumenter yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa yang mencakup strategi pembelajaran, media, materi, dan evaluasi

pembelajaran pada ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru.

Sugiyono (2016:306) menyatakan bahwa peneliti kualitatif itu sendiri yang menjadi instrumen penelitian, untuk itu, dalam penelitian kualitatif dibutuhkan alat bantu penelitian dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar *checklist* untuk observasi. Pedoman wawancara disusun secara semistruktur, sedangkan untuk lembar *checklist* observasi penelitian ini disusun menyesuaikan tahap-tahap pembelajaran pada strategi belajar tuntas Carroll dan Bloom.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yakni gabungan dari teknik wawancara, observasi jenis partisipasi pasif dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:91) dengan tahapan-tahapan yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab deskripsi dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbahasa pada ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru Sidoarjo yang berkaitan dengan: (1) Bagaimana strategi pembelajaran; (2) Apa saja media pembelajaran; (3) Apa saja bahan pembelajaran; dan (4) Bagaimana evaluasi pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selama mengamati pelaksanaan pembelajaran pada ekstrakurikuler bahasa Jepang di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.

### Tujuan Pembelajaran

Ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru memiliki tujuan yakni menguasai semua bahan pembelajaran yang terdapat pada buku-buku yang digunakan yakni buku Kana Nyuumon, Nihongo 1, Nihongo 2, Minna no Nihongo 1, dan dua kamus kanji N5 dan N4 yang kemudian menghasilkan *output* mampu mengikuti lomba-lomba level JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*) N5.

### Strategi Pembelajaran

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Carroll dan Bloom dengan menyesuaikan hasil observasi di lapangan, strategi pembelajaran yang digunakan pada ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru adalah strategi pembelajaran belajar tuntas. Strategi belajar tuntas dalam penerapannya memfokuskan pencapaian suatu unit materi sebelum berlanjut ke unit materi berikutnya oleh peserta didik atau anggota ekstrakurikuler bahasa Jepang MA

Darul Ulum Waru. Pembahasan strategi belajar tuntas terbagi menjadi dua kegiatan, yakni kegiatan awal semester atau semester ganjil dan kegiatan rutin atau kegiatan yang dilakukan pada semester genap.

### 1. Kegiatan Awal Semester

Pada kegiatan awal semester, sebelum memulai pembelajaran, guru akan memberikan tes awal sebagai prasyarat alat diagnosis kemampuan dan pengetahuan awal siswa terhadap bahasa Jepang. Adapun tes yang diberikan yakni tes lisan materi angka 0 hingga angka 99 dengan maksimal kesalahan dua kali dalam menjawab. Setelah siswa siap mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler, guru menyampaikan hal dasar yang fundamental dalam mempelajari bahasa Jepang yakni diharuskan menghafal huruf hiragana dan juga katakana dikarenakan buku-buku yang akan dipelajari ditulis dengan huruf kana serta menghafalkan kanji-kanji dasar JLPT N5. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru melakukan langkah konkrit dengan memberikan bahan pembelajaran dasar hingga level JLPT N5. Pada awal semester atau semester ganjil, pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru berfokus untuk menyelesaikan bahan pembelajaran pada buku Nihongo 1, Nihongo 2, dan Minna no Nihongo 1. Utamanya bahan pembelajaran yang keluar pada lomba-lomba yang rutin diikuti setiap tahun.

### 2. Kegiatan Rutin

Jadwal pembelajaran *offline* akhir semester pada ekstrakurikuler yakni tiga kali dalam seminggu. Semua ciri strategi belajar tuntas ada pada pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Ciri tersebut diantaranya: a) *Semua anggota ekstrakurikuler harus mencapai tujuan yang telah ditetapkan*. Siswa dapat dikatakan telah mencapai tujuan utama pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Jepang jika siswa tersebut siap dan mampu dilombakan pada lomba-lomba level N5; b) *Siswa diharuskan mencapai ketuntasan belajar pada suatu materi sebelum berlanjut ke materi berikutnya*. Ketuntasan belajar bahan pembelajaran atau keterampilan merupakan inti dari strategi belajar tuntas. Guru selalu memberikan siswa dukungan dan dorongan untuk bertanya atau berkonsultasi kapanpun apabila terdapat bahan pembelajaran yang belum dipahami. Karena pembelajaran terus berjalan, guru menanamkan sifat disiplin dengan menghimbau semua siswa untuk aktif bimbingan jika terdapat bahan pembelajaran yang belum dikuasai, tanpa harus menunggu perintah guru; c) *Tujuan pemberian tes bukan didasarkan pada tanda prestasi, namun sebagai alat diagnostik kemajuan siswa*. Setelah memberikan evaluasi berupa latihan baik secara terbimbing, terstruktur, maupun mandiri guru selalu

merekap hasil nilai siswa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar guru dapat mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. d) *Pemberian kesempatan untuk remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada suatu materi*. Sama halnya dengan evaluasi yang dilaksanakan di kelas, pembelajaran pada ekstrakurikuler juga terdapat remediasi. Hanya saja selain tes tulis, remediasi juga dilakukan dengan tes lisan di luar jadwal regular. Guru biasanya memberikan kesempatan kepada siswa yang akan remedi untuk memilih waktu remediasi pada pagi hari sebelum bel masuk sekolah atau saat guru pembimbing sedang tidak ada jadwal mengajar;

### 3. Tahapan Strategi Belajar Tuntas

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, pembelajaran yang dilakukan pada ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru sesuai dengan sintaks strategi pembelajaran belajar tuntas.

#### (1) Orientasi

Tahap orientasi ini terlaksana pada awal semester yang berisi penetapan dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Karena tujuan pembelajaran ekstrakurikuler adalah mempelajari semua materi dan mengikuti lomba-lomba level JLPT N5, maka guru menyampaikan buku-buku apa saja yang harus dimiliki agar dapat menunjang materi N5. Selain diisi dengan pembelajaran materi buku, kewajiban siswa lainnya yang disampaikan guru saat tahap orientasi yakni selama pembelajaran harus menghafal satu bab kanji pada buku kamus kanji N5 dan N4 setiap minggu.

#### (2) Penyajian

Pada tahap penyajian guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru menjelaskan materi-materi atau keterampilan dengan disertai contoh. Meskipun seluruh materi telah dipelajari pada semester ganjil, namun guru tetap *mereview* materi-materi sebelum evaluasi diberikan kepada siswa. Dalam melakukan tahap penyajian ini, guru juga selalu memberikan bahan pembelajaran secara runtut dan sistematis. Untuk mempermudah guru dalam mengetahui kemajuan pemahaman siswa terhadap materi atau keterampilan yang baru diajarkan tersebut, guru secara rutin memberikan evaluasi baik terstruktur, terbimbing, maupun mandiri.

#### (3) Latihan Terbimbing

Setelah semua bahan pembelajaran telah dipelajari, tahap selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dibawah bimbingan guru. Guru pembimbing ekstrakurikuler selalu memperhatikan siswa selama latihan berlangsung. Pada tahap ini guru memeriksa pemahaman terhadap keterampilan dan materi yang ditunjukkan siswa. Guru memberikan *feedback* berupa koreksi perbaikan terhadap kesalahan yang

## KOMPONEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA JEPANG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO

dilakukan siswa. Sehingga untuk selanjutnya, siswa diharapkan tidak mengulangi kesalahan yang serupa.

### (4) Latihan Terstruktur

Ekstrakurikuler bahasa Jepang memiliki jadwal pembelajaran tetap tiga kali dalam seminggu. Sebelumnya guru telah menetapkan jadwal latihan selama seminggu kedepan. Hal tersebut diamati ketika mendekati hari pelaksanaan lomba yang akan diikuti. Contohnya hari Rabu ditentukan jadwal untuk latihan setor hafalan *kotoba*, hari Kamis adalah jadwal latihan materi cerdas cermat, dan hari Jum'at adalah latihan kanji. Oleh karena itu, siswa dapat mempersiapkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di awal tersebut. Tugas latihan yang diberikan guru juga bersifat *overlearning*. Dengan latihan terus menerus menjadikan siswa terus berlatih dan mengingat, meskipun pengetahuan atau materi yang dipelajari sebenarnya sudah dikuasai. Semua bahan latihan mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan yang pokok karena guru telah memilah materi apa saja yang kemungkinan besar keluar pada lomba-lomba yang rutin diikuti. Guru membiasakan siswa mengerjakan dengan waktu singkat karena siswa sudah terbiasa mengerjakan latihan selain itu karena beberapa soal yang diberikan merupakan soal berulang.

### (5) Latihan Mandiri

Latihan mandiri dilakukan ketika pembelajaran ekstrakurikuler reguler tidak ada, dalam hal ini contohnya saat sekolah libur atau ditiadakan karena agenda lain sekolah. Pemberian latihan mandiri dilakukan secara *online* melalui grup *whatsapp* khusus guru dan siswa anggota ekstrakurikuler. Meskipun latihan mandiri dilakukan secara *online*, guru tetap memberikan batas waktu dalam pengumpulannya. Sehingga, siswa tidak memiliki kelonggaran karena tidak adanya jam belajar di ekstrakurikuler.

### Media Pembelajaran

Dalam menyampaikan informasi baik materi maupun evaluasi, guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru menggunakan media pembelajaran kartu huruf (hiragana, katakana, dan kanji), papan tulis beserta spidol, *microsoft powerpoint* beserta proyektor, dan kamus kanji N5 dan N4 Gakushudo dan *Basic Kanji Book* terbitan Bonjinsha CO., LTD, penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1. Kartu huruf hiragana, katakana, dan kanji

Pembelajaran menggunakan kartu huruf hiragana, katakana dan kanji dilakukan pada pembelajaran awal semester. Tujuan menggunakan media kartu agar siswa tidak merasa bosan dengan cara menghafal melalui buku saja. Guru pembimbing sebagai fasilitator media kartu tersebut.

#### 4.2.2. Papan Tulis dan Spidol

Papan tulis dan spidol merupakan media pembelajaran konvensional yang masih digunakan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Dalam menyampaikan bahan maupun evaluasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran papan tulis dipilih dengan pertimbangan untuk menghemat waktu dibandingkan dengan media *microsoft powerpoint*. Hal tersebut dikarenakan sebelum pembelajaran dilakukan pada lab bahasa, kelas-kelas yang ditempati selama proses belajar beberapa kali mengalami kendala terkait masalah proyektor.

#### 4.2.3. Microsoft Powerpoint

Dalam menyampaikan bahan pembelajaran maupun evaluasi, media *Microsoft power point* yang ditampilkan melalui proyektor merupakan salah satu media yang paling sering digunakan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Selama peneliti melakukan pengamatan, guru pembimbing lebih sering menggunakan *microsoft power point* dalam menyampaikan evaluasi pembelajaran.

#### 4.2.4. Sumber belajar Kamus kanji N5 dan N4 Gakushudo dan Basic Kanji Book terbitan Bonjinsha CO., LTD

Pembelajaran dengan kamus-kamus tersebut hanya bersifat sebagai selingan saja, oleh karena itu tidak ada jadwal khusus untuk mempelajari huruf kanji pada kamus-kamus di atas. Meskipun demikian, setiap jadwal pembelajaran ekstrakurikuler kamus-kamus tersebut wajib dibawa. Hal tersebut karena saat pemberian evaluasi pembelajaran materi huruf kanji, guru pembina selalu memberikan waktu sekitar 20 menit untuk mengulas materi-materi huruf kanji pada kamus kanji N5 dan N4 Gakushudo dan *Basic Kanji Book* terbitan Bonjinsha CO., LTD.

### Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan yang tertulis pada isi *teks book*. Jadwal pembelajaran ekstrakurikuler pada awal semester yakni 2-4 kali dalam seminggu menyesuaikan dengan jadwal dari guru pembimbing. Terdapat empat buku yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru pembimbing ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Buku-buku tersebut adalah kana Nyuumon, Nihongo 1, Nihongo 2, serta Minna no Nihongo 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 4.3.1. Kana Nyuumon

Setelah pemberian tes kepada peserta didik baru atau siswa yang berminat bergabung di ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru, di bulan Agustus siswa yang terpilih kemudian diharuskan untuk menghafalkan huruf hiragana dan katakana dalam waktu 3 minggu. Adapun buku yang digunakan adalah Kana Nyuumon. Pada minggu ke empat digunakan untuk mengulas kembali dan latihan menulis kosakata dengan huruf hiragana dan katakana.

#### 4.3.2. Nihongo 1 dan Nihongo 2

Sesudah buku Kana Nyuumon ditamatkan, selanjutnya di bulan September pembahasan materi beralih ke buku yang menunjang materi pembelajaran yakni buku Nihongo 1 dan Nihongo 2.

#### 4.3.3. Minna no Nihongo 1

Buku terakhir yang dipelajari pada awal semester adalah buku Minna no Nihongo 1. Waktu yang diperlukan untuk mempelajari buku tersebut sampai bab terakhir yakni bab 25 adalah tiga bulan yang dimulai sejak bulan Oktober hingga Desember. Dalam buku ini, materi yang paling ditekankan adalah kosakata dan tata bahasa (文法), sedangkan materi kanji pada buku Minna no Nihongo 1 tidak begitu dipelajari dikarenakan kanji-kanji pada buku tersebut tidak terbatas pada kanji JLPT N5. Selain itu, guru pembina juga menggunakan buku Minna no Nihongo 1 dalam memberikan latihan keterampilan membaca (*yomu ginou*) dan keterampilan berbicara (*hanasu ginou*) melalui percakapan.

### Evaluasi Pembelajaran

Dikarenakan penurunan kualitas dan semangat belajar siswa anggota ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru dari tahun-tahun sebelumnya, hasil penelitian ini hanya membahas evaluasi pada dua keterampilan berbahasa saja yakni keterampilan menulis (*kaku ginou*) dan mendengar (*kiku ginou*). Sedangkan, evaluasi keterampilan membaca (*yomu ginou*) dan berbicara (*hanasu ginou*) jarang dilakukan dikarenakan lomba-lomba pada kedua keterampilan tersebut jarang diikuti siswa ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru.

Guru pembimbing memberikan evaluasi bergantung pada agenda apa yang akan dilakukan oleh anggota ekstrakurikuler. Jika terdapat lomba yang akan diikuti siswa, maka pembelajaran ekstrakurikuler akan berfokus sesuai dengan materi jenis lomba tersebut. Sedangkan jika tidak terdapat lomba yang akan diikuti, maka pembelajaran akan diisi dengan pengulangan materi dan pemberian evaluasi materi-materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru memberikan evaluasi secara *offline* maupun *online*. Semester genap tidak hanya berisi kegiatan evaluasi secara rutin saja, tetapi guru juga memberikan latihan keterampilan membaca (*yomu ginou*) dan berbicara (*hanasu ginou*) dengan menggunakan buku Minna no Nihongo 1. Selain dengan instruksi secara langsung dari guru yang bersumber dari buku-buku yang digunakan, pembelajaran *offline* juga melalui bantuan *microsoft power point*. Sedangkan evaluasi *online* diberikan melalui grup *WhatsApp* ketika jam pembelajaran ekstrakurikuler reguler tidak ada. Guru tetap merekap perolehan nilai atau poin siswa yang menjawab.

#### 1. Offline

Pengamatan evaluasi offline dilakukan sebanyak 4 kali. Pada evaluasi offline materi yang paling sering diberikan adalah materi kanji, kikitori, dan juga materi cerdas cermat. Materi kanji diberikan sebanyak 3 kali, kikitori sebanyak 2 kali. Setiap pertemuan, guru tidak hanya memberikan satu materi evaluasi saja, tetapi beberapa materi. Contohnya ketika dalam satu hari guru memberikan evaluasi kanji dan kikitori kemudian dilanjutkan dengan evaluasi materi cerdas cermat.

##### (1) Keterampilan menulis kanji

Sebelum menampilkan soal-soal kanji, siswa diberikan waktu 20 menit untuk menghafalkan *kunyomi*, *onyomi* kanji pada bab dua di buku *Basic Kanji Book*. Materi kanji yang diberikan terdiri dari urutan penulisan, *onyomi*, *kunyomi* dari suatu kanji, dan *jukugo* dari gabungan kanji. Guru memberikan soal materi kanji N5 melalui beberapa model yakni model menebak kanji melalui *microsoft power point* yang ditayangkan pada layar proyektor dan model latihan menulis kanji berdasarkan instruksi dari guru.

Disajikan sejumlah soal kanji, siswa menjawab urutan penulisan ke-berapa *stroke* yang diberi *mark* merah, *kunyomi*, *onyomi*, dan *jukugo*. Guru memberikan waktu lima detik untuk siswa menulis jawaban di buku tulis, setelah semua siswa sudah menjawab guru menampilkan *slide* jawaban yang benar. Berikut adalah contoh dari tampilan soal serta jawaban yang ditampilkan melalui *microsoft powerpoint*.

Gambar 1. Gambar evaluasi kanji



##### (2) Keterampilan mendengar (*kikitori*)

# KOMPONEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA JEPANG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO

*Kikitori* ききとり atau dengar catat merupakan salah satu lomba yang sering diikuti oleh anggota ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Sejak tahun 2012 beragam juara baik tingkat sekolah hingga nasional pada lomba tersebut telah dimenangkan oleh ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru.

Evaluasi dengar catat dilakukan dengan metode penyebutan sebanyak dua kali oleh guru kemudian siswa menuliskan jawaban yang didengar di buku catatan masing-masing, setelah itu guru pembimbing mengoreksi hasil kerja siswa dengan menuliskan jawaban di papan. Saat memberikan evaluasi *kikitori*, guru juga melafalkan beberapa contoh kata yang memiliki *hatsuon* mirip dan siswa sering salah dalam penulisan kosakata tersebut. Contohnya adalah kata よっか (*yokka*) dan ようか (*yokka*). Berikut adalah contoh pemberian soal *kikitori*.

Tabel 1. Evaluasi *kikitori*

1. けんきゅうしゃ	6. ちゅうしゃじよ
2. めいし	7. スポーツようひん
3. コンピューター	8. びじゅつかん
4. じどうはんばいき	9. ゆうびんきょく
5. ゆうえんち	10. ひこうき

### (3) Materi cerdas cermat

Sebelum memulai, siswa dikumpulkan bersama tim masing-masing yang sudah dibentuk oleh guru pembimbing. Evaluasi cerdas cermat terdiri dari dua model yakni *maru-batsu*, dan model memilih poin. Setiap tim yang menjawab dengan benar harus mencatat poinnya sendiri. Peraturan dalam menjawab pertanyaan cerdas cermat adalah semua anggota tim wajib untuk mengangkat tangan secara bersamaan. Apabila salah satu anggota tim tidak mengangkat tangan, maka guru tidak akan memberikan kesempatan menjawab kepada tim tersebut. Materi cerdas cermat memiliki beberapa model soal, diantaranya model *maru-batsu*, acak kata, memilih nomor (*amplop*) dan memilih poin.

Model *maru-batsu* ini terdiri dari materi kanji, *bunka*, pengetahuan umum negara Jepang. Peraturan menjawabnya sama seperti model lainnya yakni dengan mengangkat tangan. Namun yang berbeda adalah angkat tangan kiri untuk jawaban salah (*batsu*) dan tangan kanan untuk jawaban benar (*maru*). Setelah model *maru-batsu*, model selanjutnya adalah pertanyaan satu kalimat yang setiap katanya diacak.

Oleh karena itu, semua tim harus mampu menyusun kata-kata acak pada layar menjadi satu kalimat yang tepat dalam waktu yang cepat, setelah yakin jawaban sudah benar maka dapat mengangkat tangan agar mendapat kesempatan menjawab. Khusus model ini kemungkinan jawaban lebih dari satu, tim harus menambahkan sendiri partikel dan mengubah bentuk kata dengan tepat.

Pada model memilih nomor amplop ini materi yang disajikan adalah kanji, kata benda (*meishi*), kata kerja (*doushi*), budaya (*bunka*), dan pengetahuan umum negara Jepang. Peraturan menjawab evaluasi model ini adalah perwakilan dari tim yang tercepat mengangkat tangan memilih nomor 1-30 yang tersaji pada kotak-kotak amplop, apabila tim tersebut salah menjawab maka kesempatan menjawab dilempar kepada tim lain. Selain pertanyaan mengenai *bunka*, pada model ini juga terdapat evaluasi dengan pertanyaan kata benda (*meishi*). Pertanyaan materi *meishi* disajikan hanya dengan *clue* berupa gambar atau sesuatu yang ditunjuk dengan tanda panah. Bagi tim yang mengetahui jawaban bahasa Jepang dari gambar yang ditampilkan dapat langsung mengangkat tangan kemudian segera menjawab.

Selanjutnya adalah evaluasi dengan model memilih poin. Jenis soal memengaruhi besaran poin yang akan didapat. Jenis soal terdiri dari *goi*, *bunka*, *bunpo*, *moji*, membaca bacaan sederhana, matematika sederhana dalam bahasa Jepang. Selain materi *goi*, *bunka*, *bunpo*, *moji* dalam lomba cerdas cermat juga terdapat materi pemahaman mengenai matematika dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu, siswa yang diikuti dalam lomba ini diharuskan untuk memahami dengan benar isi dari pertanyaan yang ditampilkan.

### 2. Online

Terdapat dua bentuk evaluasi yang diberikan kepada siswa. Evaluasi secara tatap muka di sekolah dan evaluasi yang diberikan secara *online* saat tidak dilakukan jadwal pembelajaran reguler ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru. Platform yang digunakan dalam pemberian evaluasi *online* adalah grup *WhatsApp*. Evaluasi *online* terdiri dari dua jenis, yakni kuis dan bentuk evaluasi gabungan materi. Sistem menjawab pada kedua bentuk evaluasi tersebut juga ada dua yakni sistem hanya untuk siswa yang tercepat dalam menjawab dan sistem wajib menjawab bagi semua siswa. Terdapat perbedaan diantara keduanya, yaitu pada bentuk kuis jumlah soal lebih sedikit yakni kurang lebih 5 soal dibandingkan dengan soal evaluasi gabungan materi yang jumlah soal lebih dari 20 soal.

Sama seperti evaluasi *offline*, setiap pemberian evaluasi *online* perolehan skor/nilai dari siswa selalu direkap dan ditampilkan setelah semua siswa sudah mengumpulkan jawaban kuis maupun evaluasi. Batas

akhir pengumpulan setiap evaluasi *online* tidak sama. Sistem pengumpulan hasil pengerjaan siswa juga terdapat dua cara, yakni dikirim melalui *personal contact* guru pembimbing, atau pengumpulan langsung di grup. Keduanya sama-sama dalam bentuk foto dari buku/catatan siswa. Guru pembina juga langsung memberikan koreksi kepada siswa apabila terdapat kesalahan dalam menjawab. Guru pembimbing mengizinkan siswa untuk membuka buku/internet saat sedang mengerjakan evaluasi *online*.

(1) Kuis

Pemberian kuis *online* selalu berbentuk pola kalimat. Bentuk soal dari guru pembimbing adalah kalimat berbahasa Indonesia kemudian siswa mengubah ke dalam bentuk kalimat bahasa Jepang. Sebelum menyajikan soal kuis, guru memberikan ringkasan materi yang akan diujikan untuk sekaligus *review* materi yang telah dipelajari pada awal semester.

(2) Evaluasi Gabungan Materi

Pada evaluasi ini soal terdiri dari gabungan materi yaitu kanji, budaya (文化), pola kalimat (文法), dan kikitori dengan jumlah soal lebih dari 20 soal. Soal kikitori diberikan melalui audio yang dikirimkan oleh guru pembimbing.

Setelah pembahasan dilakukan, berikut adalah tabel untuk memudahkan dalam memahami pembahasan hasil penelitian pada ekstrakurikuler bahasa jepang MA Darul Ulum Waru.

Tabel 1. Kesimpulan Pembahasan

Keterampilan	Target Pelaksanaan	Waktu Pencapaian
Menulis ( <i>kaku ginou</i> )	Menulis bentuk kanji: a. Urutan pencoretan b. <i>Onyomi</i> c. <i>Kunyomi</i> d. <i>Jukugo</i>	Saat siswa menjawab dengan benar setiap diberikan evaluasi. Baik evaluasi pada semester ganjil maupun genap
Mendengar ( <i>kiku ginou</i> )	Menuliskan kosakata yang didengar berdasarkan instruksi langsung atau melalui <i>audio</i>	Saat siswa menjawab dengan benar setiap diberikan evaluasi.
Membaca ( <i>yomu ginou</i> )	Membaca nyaring	Tidak dapat diamati karena kegiatan keterampilan membaca tidak ditujukan untuk mengukur ketuntasan kompetensi,

		melainkan sebagai latihan saja.
Berbicara ( <i>hanasu ginou</i> )	Latihan berbicara dengan teks percakapan	Tidak dapat diamati karena kegiatan keterampilan berbicara tidak ditujukan untuk mengukur ketuntasan kompetensi, melainkan sebagai latihan saja.

Berdasarkan evaluasi yang diberikan, dapat diketahui bahwa kompetensi keterampilan berbahasa yang pelajari ekstrakurikuler bahasa jepang MA Darul Ulum Waru berada pada tingkatan permulaan, bukan komprehensif. Contohnya adalah pada evaluasi keterampilan menulis yang dimunculkan hanya terbatas dengan bentuk kompetensi siswa mampu menulis elemen pada kanji saja, bukan berbentuk menulis karangan.

Tolok ukur ketuntasan diukur berdasarkan kesanggupan siswa dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan. Apabila pada saat pengerjaan evaluasi jumlah kesalahan siswa sedikit maka siswa tersebut dianggap tuntas, dan apabila kesalahan pengerjaan siswa cukup banyak maka siswa tersebut dianggap belum tuntas dan akan diberikan remidi. Sehingga, belajar tuntas pada ekstrakurikuler bahasa jepang MA Darul Ulum Waru berlaku pada *frame* bukan manusianya.

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pembelajaran *overlearning* terjadi selain karena kegiatan evaluasi yang rutin dan tanpa jeda, juga terjadi karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler merupakan siswa yang juga diajar di kelas oleh guru pembimbing. Oleh karena itu, dikarenakan adanya penambahan jam belajar pada materi-materi yang diajarkan, hal tersebut menjadi jawaban dari alasan yang melatarbelakangi perolehan berbagai prestasi oleh ekstrakurikuler bahasa jepang MA Darul Ulum Waru.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa hal-hal yang melatarbelakangi keberhasilan ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru memperoleh berbagai prestasi pembelajaran keterampilan berbahasa mulai antar SMA/SMK tingkat kabupaten hingga tingkat nasional utamanya terletak pada strategi dan evaluasi yang dilakukan guru pembimbing dan siswa. Pembelajaran pada ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru dilakukan dengan metode ceramah dan *teacher centered*.

# KOMPONEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA JEPANG PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah strategi belajar tuntas. Hal tersebut sesuai dengan tahapan/sintaks yang terdapat pada strategi belajar tuntas yaitu orientasi, penyajian, latihan terbimbing, latihan terstruktur, hingga latihan mandiri. Selain itu, Guru pembimbing Selalu memberikan remedi bagi siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan mewajibkan siswa dalam setiap minggu untuk menyetorkan hafalan huruf kanji, kosakata (言葉), dan budaya (文化).
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah kartu huruf (hiragana, katakana, dan kanji), papan tulis beserta spidol, *microsoft powerpoint* beserta proyektor, sedangkan sumber belajarnya adalah kamus kanji N5 dan N4 Gakushudo dan *Basic Kanji Book* terbitan Bonjinsha CO., LTD.
3. Bahan pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan yang tertulis pada isi *teks book* Kana Nyuumon, Nihongo 1, Nihongo 2, serta Minna no Nihongo 1.
4. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa pemberian kuis dan latihan-latihan soal yang meningkatkan *overlearning* secara rutin dan terus berkelanjutan baik secara *offline* maupun *online*. Sehingga membuat siswa terus belajar meskipun pada hari libur.

Demikian hal-hal yang melatarbelakangi keberhasilan ekstrakurikuler bahasa Jepang MA Darul Ulum Waru.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti konsep serupa pada lapangan yang berbeda agar dapat menemukan hasil penelitian komponen pembelajaran lain yang melatarbelakangi keberhasilan dalam memperoleh berbagai prestasi pada empat keterampilan berbahasa Jepang dengan lebih luas dan mengutamakan temuan sendiri tanpa terbatas pada teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Sukma dkk. (2020). *Proses Pembentukan Kata dalam Media Sosial*. Seminar International Riksa Bahasa XIII. Jurnal (*online*) (2020):877-882
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Ke-2. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan Ke-15. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Cetakan VI). Jogjakarta: Diva Press.

- Eliya, Marsis. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas II SDN 2 Jelapat Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP *Online*). Vol.5, No. 7
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hafizh, Muhammad Rijalul. (2018). *Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Undergraduate. Skripsi *online*: <https://repository.uin-suska.ac.id/13209/>
- Hairun, Yahya. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermawan, Asep Herry, Permasih, Laksmi Dewi. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Direktorat Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muneo, Kimura. (1988). *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Percetakan Ekonomi.
- Nurdianto, Tri. (2017). *Studi Tentang Pembimbingan Akhlak Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama SMP 17 1 Pagelaran*. Lampung: S2 Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Intan. Undergraduate. Skripsi *online*: <http://repository.radenintan.ac.id/2194/>
- Rahmayanti, Ravita. (2021). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di MAN 2 Blitar*. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SATU Tulungagung. Undergraduate. Skripsi *online*: <http://repo.uinsatu.ac.id/23510/>
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Siti Mutmainah. (2019). *Metode Mnemonik dalam Pembelajaran Kanji Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 2 Lamongan Tahun Ajaran 2018/2019*. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., dan Russell, James D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson.
- Soemarmi, Karjati. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Melalui Metode Bermain Peran (Role Play)*. Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual. Vol. 2 No. 2.
- Sudjianto. (2010). *Metodologi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Jepang*. Bekasi: Kasaint Blanc

- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Pudyo. (2018). *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Suyanto dan Djihad Hisyam. (2010). *Pendidikan Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilimah Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Yaumi, Muhammad. (2017). *MEDIA PEMBELAJARAN: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial*. Makalah
- Yaumi, M., & Damopolii, M. (2015). *Model Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. In *Scientific Forum Faculty of Education Department of Science Education (FIP-JIP) and The International Seminar* (Vol. 6, pp. 738–749). Gorontalo: FIP-JIP In Corporation With State University of Gorontalo. Jurnal online: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14919/>
- Daftar Prestasi Club MA Darul Ulum Waru Tahun 2012-2023  
<https://drive.google.com/file/d/15YFNp5Bs7vljWGLKJGlayhZRGgWKoqh/view>

